

**REPRESENTASI KEMATIAN  
DALAM SAMPUL ALBUM IRON MAIDEN  
Kajian Semiotika Komunikasi Visual atas Representasi  
Kematian dalam Sampul Album Iron Maiden**



**SKRIPSI**

Oleh:

**Bagus Anggoro**

**NIM 0111235024**

**PROGRAM STUDI DISAIN KOMUNIKASI VISUAL  
JURUSAN DISAIN  
FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2008**

**REPRESENTASI KEMATIAN**  
**DALAM SAMPUL ALBUM IRON MAIDEN**  
**Kajian Semiotika Komunikasi Visual atas Representasi**  
**Kematian dalam Sampul Album Iron Maiden**



KT001967

**SKRIPSI**

Oleh:

**Bagus Anggoro**

**NIM 0111235024**

**PROGRAM STUDI DISAIN KOMUNIKASI VISUAL**  
**JURUSAN DISAIN**  
**FAKULTAS SENI RUPA**  
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2008**

**REPRESENTASI KEMATIAN  
DALAM SAMPUL ALBUM IRON MAIDEN  
Kajian Semiotika Komunikasi Visual atas Representasi  
Kematian dalam Sampul Album Iron Maiden**



**SKRIPSI**

Bagus Anggoro

NIM 0111235024

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai  
Salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar sarjana dalam bidang  
Disain Komunikasi Visual  
2008

Tugas Akhir Skripsi berjudul:

**REPRESENTASI KEMATIAN DALAM SAMPUL ALBUM IRON MAIDEN: Kajian Semiotika Komunikasi Visual atas Representasi Kematian dalam Sampul Album Iron Maiden** diajukan oleh Bagus Anggoro, NIM 0111235024, Program Studi Disain Komunikasi Visual, Jurusan Disain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 3 Juli 2008 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I

  
Drs. I.T Sumbo Tinarbuko, M.Sn  
NIP. 131996634

Pembimbing II

  
FX. Widyatmoko, M.Sn  
NIP. 132380795

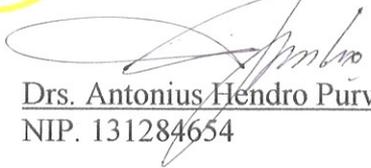
Cognate/Anggota

  
Endro Tri Susanto S.Sn  
NIP.132087541

Ketua Program Studi DKV/ Anggota

  
Drs. Lasimar, M.Sn.  
NIP. 131773135

Ketua Jurusan Disain/ Ketua/ Anggota

  
Drs. Antonius Hendro Purwoko  
NIP. 131284654



Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

  
Drs. M. Agus Burhan, M.Hum  
NIP. 131 567 129

## Pengantar

Berawal dari ketertarikan akan fenomena kematian dalam seni, dan band legenda Heavy Metal, Iron Maiden, yang selalu menampilkan maskot Eddie dalam sampul albumnya, maka muncul banyak pertanyaan yang dirasakan penulis menarik untuk dikaji.

Iron Maiden adalah salah satu perintis Heavy Metal generasi kedua, setelah tritunggal pelopor Heavy Metal – Black Sabbath, Deep Purple dan Led Zeppelin. Tema dalam lagu-lagu Iron Maiden sebagian besar berdasarkan sejarah, karya sastra, film dan kejadian yang aktual. Konsep musik Iron Maiden yang serius lantas tercermin juga dalam visualisasi artistik sampul albumnya. Mereka memiliki maskot Eddie the Head sebagai figur yang mewakili Iron Maiden.

Kehadiran Eddie dalam setiap sampul album Iron Maiden sangat unik, karena ia selalu membuat satu konstruksi cerita melalui adegan yang ditampilkannya. Apabila dilihat, sampul album Iron Maiden sedikit banyak selalu memunculkan kematian, entah melalui judul album maupun ilustrasinya. Memang saat ini kematian sangat digemari citranya dalam dunia populer, baik film, musik (khususnya Metal) dan senirupa.

Kematian adalah proses yang terus berlangsung. “Kematian manusia”, karenanya, adalah problema manusia masa lalu, masa kini, dan masa mendatang. Problema seperti ini disebut problem filosofis-eksistensial yang tak kenal batasan spasio-temporal. Namun demikian, bingkai historis tetap diperlukan untuk

memberi pengertian tentang sebab-musabab dan dampak luasnya terhadap keadaan kemanusiaan. Kebanyakan orang menghindari untuk berpikir lebih mendalam tentang kematian. Dalam kehidupan modern ini, seseorang biasanya menyibukkan dirinya dengan hal-hal yang sangat bertolak belakang (dengan kematian); mereka berpikir tentang permasalahan yang terjadi di dunia saja. Kehidupan diartikan sebagai sebuah proses kebiasaan yang dilakukan sehari-hari. Pembicaraan tentang kematian sering dicela oleh mereka yang merasa tidak nyaman mendengarnya. Mereka menganggap bahwa kematian hanya akan terjadi ketika seseorang telah lanjut usia, seseorang tidak ingin memikirkan tentang kematian dirinya yang tidak menyenangkannya ini. Tiap hari, orang-orang menyaksikan kematian orang lain di sekitarnya tetapi tidak memikirkan tentang hari ketika orang lain menyaksikan kematian dirinya. Ia tidak mengira bahwa kematian itu sedang menunggunya.

Secara garis besar, penelitian ini mengkaji sampul album Iron Maiden yang selalu menampilkan Eddie dengan nuansa kematiannya. Kematian yang direpresentasikan Eddie dengan cara yang populer dalam kultur Heavy Metal digunakan Iron Maiden untuk memaknai secara mendalam.

Melalui metode semiotika komunikasi visual dengan pendekatan intertekstual, penelitian ini menjelaskan makna-makna dibalik kemunculan Eddie yang selalu merepresentasikan kematian. Pengamatan yang dilakukan tentunya juga berdasarkan pada isi lagu-lagu dalam album tersebut.

Namun, harus diakui penelitian ini masih jauh dari sempurna. Untuk itulah kritik dan saran sangat penulis harapkan agar kemudian hari penulis dapat berproses dengan lebih baik. Semoga penelitian ini bermanfaat.

**Terima kasih.**

Yogyakarta, Juni 2008

Bagus Anggoro



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN DEDIKASI.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
GLOSARIUM.....	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
ABSTRAKSI.....	x
BAB. I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Metodologi Penelitian.....	7
BAB. II. LANDASAN TEORI.....	9
A. Budaya Kematian.....	9
1. Pengertian Budaya.....	9
2. Budaya Kematian ( <i>Necrocultura</i> ).....	12
3. <i>Necrofilia</i> dalam Seni Horor.....	13
B. Sampul Album.....	15
1. Pengertian Sampul Album.....	15
2. Perkembangan Sampul Album.....	17
C. Iron Maiden dan Heavy Metal.....	19
1. Sejarah Singkat Iron Maiden.....	19
1.1. Penghargaan.....	22
1.2. Diskografi.....	23
1.3. Personil Band.....	23

2.	Maskot Eddie .....	24
3.	Heavy Metal.....	27
3.1.	Sejarah Heavy Metal.....	28
3.2.	Karakter.....	33
3.3.	Pengaruh Musik Klasik.....	34
3.4.	Tema.....	35
3.5.	New Wave of British Heavy Metal.....	37
3.6.	Heavy Metal Art.....	37
D.	Semiotika.....	39
1.	Pengertian Semiotika.....	39
2.	Tanda.....	41
3.	Kode.....	43
E.	Disain Komunikasi Visual .....	44
1.	Pengertian Disain Komunikasi Visual.....	45
2.	Sampul Album sebagai karya Disain Komunikasi Visual.....	48
3.	Budaya Kematian ( <i>Necrocultura</i> ) dalam Sampul Album.....	49
4.	Semiotika sebagai Metode Penelitian Disain Komunikasi Visual .....	50
5.	Keuntungan Dan Kerugian Semiotika.....	52
BAB. III.	METODE PENELITIAN .....	56
A.	Metode Populasi dan Sampel.....	56
B.	Metode Analisis Data.....	61
BAB. IV.	ANALISIS DATA .....	63
A.	Sampul Album <i>Killers</i> .....	65
B.	Sampul Album <i>The Number of the Beast</i> .....	75
C.	Sampul Album <i>Piece of Mind</i> .....	90
D.	Sampul Album <i>Fear of the Dark</i> .....	99
E.	Sampul Album <i>A Matter of Life and Death</i> .....	109

BAB. V. PENUTUP.....	117
A. Kesimpulan.....	112
B. Saran.....	120

DAFTAR PUSTAKA

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 : Sampul Album Iron Maiden .....	5
Gambar 2 : Sampul DVD Film Day of the Dead .....	13
Gambar 3 : Personil Iron Maiden saat ini .....	20
Gambar 4 : Sampul Album Graveworm.....	39
Bagan 1 : Diagram tanda, penanda dan konsep oleh Saussure.....	41
Bagan 2 : Diagram trikotomi ikon, indeks, simbol oleh Pierce.....	42
Gambar 5 : Sampul Album <i>She Lay Guttred</i> , milik band Disgorge.....	50
Gambar 6 : Sampul Album Iron Maiden (1980) .....	56
Gambar 7 : Sampul Album Killers (1981) .....	56
Gambar 8 : Sampul Album The Number of the Beast (1982).....	57
Gambar 9 : Sampul Album Piece of Mind (1983) .....	57
Gambar 10 : Sampul Album Powerslave (1984).....	57
Gambar 11 : Sampul Album Somewhere in Time (1986) .....	57
Gambar 12 : Sampul Album Seventh Son Of A Seventh Son (1988).....	58
Gambar 13 : Sampul Album No Prayer for the Dying (1990).....	58
Gambar 14 : Sampul Album Fear of the Dark (1992) .....	58
Gambar 15 : Sampul Album The X- Factor (1995).....	58
Gambar 16 : Sampul Album Virtual XI (1998) .....	59
Gambar 17 : Sampul Album Brave New World (2000) .....	59
Gambar 18 : Sampul Album Dance of Death (2003) .....	59
Gambar 19 : Sampul Album A Matter of Life and Death (2006) .....	59

## Glosarium

**Intertekstualitas:** kesalingbergantungan satu teks dengan teks-teks sebelumnya, dalam bentuk persilangan berbagai kutipan dan ungkapan-ungkapannya, yang satu sama lain saling mengisi.

**Kode:** cara pengkombinasian tanda yang disepakati secara sosial atau konvensi yang dimiliki secara kolektif, yang melaluinya tanda-tanda dapat dikombinasikan, agar memungkinkan sebuah pesan dapat dikomunikasikan dari seseorang ke orang lainnya.

**Necrocultura:** budaya kuburan. *Necrocultura* menunjuk pada gejala dalam media dimana kematian dihadirkan dalam berbagai bentuknya.

**Necrofilia:** kegilaan (kecintaan/secara seksual) pada kematian, pada yang mati, pada yang diam dan tidak akan mengganggu orang hidup. Bila dalam bentuk yang ekstrim disebut *necromania* dan biasanya memasukkan unsur-unsur kriminal

**Representasi:** bisa diartikan *to depict, to be a picture of, atau to act or speak for (in the place of, in the name of) somebody*. Berdasarkan makna tersebut, *to represent* bisa didefinisikan sebagai *to stand for*, yang menjadi sebuah tanda (*a sign*) untuk sesuatu atau seseorang. Sebuah tanda yang tidak sama dengan realitas yang direpresentasikan, tetapi dihubungkan dan mendasarkan diri pada realitas tersebut.

**Tanda:** unsur dasar dalam semiotika dan komunikasi, yaitu segala sesuatu yang mengandung makna, yang mempunyai dua unsur, yaitu penanda (bentuk) dan petanda (makna).

**Teks:** kombinasi tanda-tanda, baik verbal maupun visual.



hanya kematian  
yang kupercaya  
selain Tuhan  
bahkan cinta  
tak kuasa menolak datangnya

membuat hidup bermakna  
sebagai penghias liang lahat  
karena tangisan adalah kebodohan

## Persembahan

Alhamdulillah, akhirnya dengan rahmat Gusti Allah SWT, tugas akhir ini dapat selesai. Penelitian ini merupakan perjuangan berat saya dalam menyelesaikan kuliah. Namun, bukan berarti kesendirian menyelimuti penelitian ini. Begitu banyak pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyelesaian penelitian ini. **Untuk itu terima kasih setulus-tulusnya kepada:**

1. Bapak Dekan FSR ISI Yogyakarta, beserta pembantu Dekan I, II dan III.
2. Bapak Drs. I.T. Sumbo Tinarbuko, M.Sn sebagai pembimbing I (atas bimbingan dan obor semangat yang selalu diberikan kepada saya) dan Bapak Fx. Widyatmoko sebagai pembimbing II (atas bimbingan dan dukungan buku-bukunya).
3. Bapak Kajor Disain dan Kaprodi Diskomvis ISI Yogyakarta.
4. AKMAWA FSR ISI Yogyakarta.
5. Bapak Endro Tri Susanto S.Sn selaku Cognate.
6. Bapak Drs. Baskoro Suryo Banindro selaku Cognate semula.
7. Semua dosen dan staff Prodi Diskomvis ISI Yogyakarta.
8. Teman-teman angkatan "Raptor 01" Diskomvis ISI Yogyakarta.

Secara khusus, untuk Bapakku Subaru dan Ibuku Sri Hastuti *matursembah nuwun* untuk cinta dan kasihnya. Adik-adikku; Enny, Dyah, Agni dan Galuh terima kasih selalu menyayangiku.

**Terima kasih sahabat-sahabatku:**

Nanang Firdaus, Guntur N. Suherman (*Oldman Blessed*), Aledha 'Edo' F. Parenggra (jasamu spt teman Pak Dirman), Amal Bayu R (mencerdaskan kehidupan bangsa), Oki 'Ogah' Wijaya (thx 4 coming), Prastowo Putro Utomo (banyak yang pinter bhs Inggris, tp yg mau membantuku cuma kamu Prast), Nur diyatmo 'Tembok', Ruli Oktavianto, Andi 'Dholop' Wijayanto, Sigit Nurcahyo (tinggalkan sejenak 'rodeomu' biar jd SH), Agung Solo. Mas Warto & Mba Vivi 'Manover'(thx bwt menampungku dikala susah dan resah). Sari, Elly BonBon (thx udah datang waktu pendadaranku), Rurry, Mba Novi 'Opay' Jkt, Mba Tanti, dan rombongan dharma wanita yg laen. Budi 'Kampret' dan Olga (selamat pulang ke Ceko). Eko 'Codhit' D. Sukowati. Mas Danan 99, Mas Sutrisno 98,

Andhika 'Thukul', Ai Lebon, Catur, Kus Punk, Heri Bastard, Yayas, Drajat, Pandu, Guntar, Sony, Arif Sulaiman, Cepux, Juma Lee dan kawan2 Saseni Talok (Last Warrior of Sewon, Cheerz!).

Iponx, Kirjo, Agung, Agus, Dhean, Markus, Wawan, Dheni Sigit, Bram, Yuko, Eko, dan teman-teman seperjuangan TA.

Terima kasih juga untuk *soundtrack* yang mengiringiku Iron Maiden, Duo Kribo (sesudah terbanting tegak kembali), Judas Priest, Black Sabbath, The Doors, Motorhead, Deep Purple, Koil, dan para ksatria-ksatria zaman baru.

Dan berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan, alam, tumbuhan dan hewan yang telah berbaik hati dan bersahabat. Sekali lagi Terima Kasih.

## Abstraksi

Penelitian ini mengambil tema kematian, yang dimunculkan dalam sampul album yang merupakan sebuah karya disain komunikasi visual. Sampul album akan dikaji dengan menerapkan semiotika. Judul “Representasi Kematian pada Maskot Eddie The Head dalam Sampul album Iron Maiden” lebih jelasnya bermaksud untuk mengetahui makna-makna apa yang ada dibalik kemunculan maskot Eddie yang merepresentasikan kematian dalam sampul-sampul album Iron Maiden.

Pada Bab Pertama, peneliti melihat ada permasalahan yang menarik seputar kematian yang ditampilkan Eddie dalam sampul album Iron Maiden. Bab Kedua mengangkat berbagai tinjauan mengenai kematian dan kemunculannya dalam bentuk karya-karya seni, serta mengupas tentang Iron Maiden sebagai band Heavy Metal yang memiliki budaya dan ideologi kuat. Kemudian pada Bab Ketiga, akan di amati semua sampul album Iron Maiden dan dipilih beberapa sampel untuk dianalisis menggunakan pendekatan semiotika intertekstual. Baru pada Bab Keempat, sampel yang terpilih akan dianalisis dengan melihat tanda-tanda yang ditampilkan untuk mencari makna di balik kematian yang ditunjukkan Eddie. dan yang terakhir pada Bab Kelima, akan ditarik kesimpulan dari refleksi kematian yang muncul dari temuan-temuan yang dihasilkan dalam analisis.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Segala yang terjadi di dunia ini adalah sepasang. Kehidupan sebagai bagian yang ada dalam dunia ini pastilah akan mengalami kematian. Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* terbitan Balai Pustaka, kata “mati” memiliki arti: *sudah tidak hidup lagi; hilang nyawanya*. Dalam ajaran agama Islam selain kiamat besar yang akan menghancurkan kehidupan dunia ini, kematian individu juga termasuk dalam pengertian kiamat, yaitu kiamat kecil. Sedangkan pengertian mati yang sering kita jumpai sehari-hari adalah: (1) kemusnahan dan kehilangan total roh dari jasad; (2) terputusnya hubungan antara roh dan badan (3) terhentinya budi daya manusia secara total.<sup>1</sup>

Menurut B.S Mardiatmadja sebagaimana yang dipaparkan Sulaeman, ada lima makna dibalik kematian, yaitu:

1. Mati sebagai putusnya segala relasi
2. Mati sebagai kritik atas hidup
3. Maut sebagai pelepasan
4. Maut sebagai awal hidup baru
5. Tuhan sebagai penguasa hidup dan mati

---

<sup>1</sup> Munandar Sulaeman dalam *Ilmu Budaya Dasar: Suatu Pengantar* (Bandung: Eresco, 1995), hal. 85

1. Mati sebagai putusnya segala relasi

Mati merupakan perpisahan, sebab seseorang yang mati tidak dapat bertemu dengan yang masih hidup. Jika mati diartikan sebagai perpisahan, semakin renta umur seseorang, atau sakit yang diderita sedemikian parah, maka semakin sedikit kesempatan untuk bertemu relasinya. Ini berarti orang tersebut sudah dekat dengan kematian sebelum ajal menjemputnya.

2. Mati sebagai kritik atas hidup

Setelah mengalami kematian, segala macam-macam dimensi kebanggaan menjadi lenyap. Sifat cantik, kekar, cerdas dan sebagainya menjadi rusak. Kematian adalah kesamarataan yang adil terhadap semua manusia. Mati mengkritik orang-orang yang tidak pernah puas atau haus untuk menumpuk-numpuk atribut kejayaan duniawi. Bahkan terhadap orang yang merasa dirinya paling beriman sekalipun. Tak seorangpun bisa melawan kritikan mati dengan daya dan kekuatan yang dimilikinya. Inilah kritik mati terhadap hidup. Tidak ada lagi pemutlakan nilai-nilai dan kekuasaan selama orang hidup bagi sesuatu yang dikatakan mati.

3. Maut sebagai pelepasan

Dalam banyak kasus dijumpai upaya bunuh diri sebagai pelepasan karena seseorang tidak kuasa menghadapi tekanan hidup

#### 4. Maut sebagai awal hidup baru

Dalam banyak keyakinan agama, mati adalah awal dari hidup dalam pengertian ini mati merupakan peralihan menuju hidup baru yang kekal (*baqa'*).

#### 5. Tuhan sebagai penguasa hidup dan mati

Seseorang yang menganut agama atau suatu kepercayaan mengakui bahwa Tuhan adalah penguasa atas hidup dan mati. Tuhanlah yang mengatur kematian semua makhluk hidup.

Kelima makna kematian diatas masih dijumpai dalam perspektif budaya masyarakat. Mulai dari suku-suku bangsa kuno hingga masyarakat modern.

Di sisi lain masyarakat memandang kematian bukan lagi hal yang harus ditakuti, namun suatu hal yang dinanti-nantikan kemunculannya. Menurut Fabio Giovannini dalam bukunya *Necrocultura, Estetica e cultura della morte nell'immaginario di massa*, dijelaskan bagaimana kematian telah menjadi budaya baru yang digandrungi masyarakat saat ini. Masyarakat dunia saat ini tidak lagi tabu membicarakan kematian, sebagaimana zaman sebelumnya. Menurutnya, masyarakat telah memasuki babak baru dengan budaya baru yaitu "budaya kematian" yang disebutnya *necrocultura*.<sup>2</sup> Setiap hari masyarakat akrab dengan kematian. Melalui berbagai cara kematian dihadirkan, baik melalui media televisi dengan

<sup>2</sup> Iwan Awaluddin Yusuf, *Media, Kematian dan Identitas Budaya Minoritas: Representasi Etnik Tionghoa dalam Iklan Dukacita* (Yogyakarta: UII Press, 2005), hal. 70-71

tayangan kekerasan dan film horror, musik dengan nuansa kematian, sampai foto kematian korban kekerasan Sampit misalnya, yang sering diburu masyarakat melalui internet.

### **Tentang sampul album Iron Maiden**

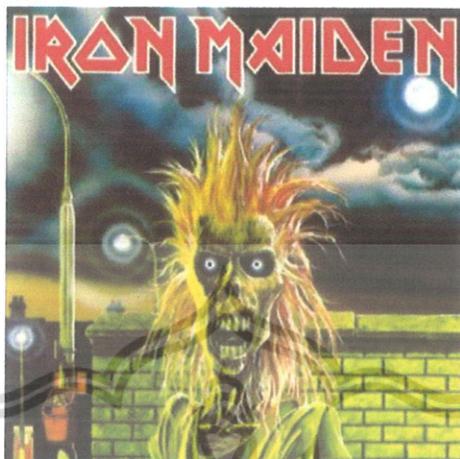
Sampul album merupakan sebuah media yang digunakan untuk mengemas rekaman audio komersial. Tujuan pengemasan tersebut diantaranya sebagai pelindung hasil rekaman, sebagai promosi apa yang dikandungnya, untuk menyampaikan aspirasi artistik sang artis. Sampul album menjadi sesuatu yang sangat penting dari budaya musik saat ini.<sup>3</sup> Lazimnya dalam sebuah sampul album terdapat ilustrasi (bisa berupa ilustrasi manual maupun fotografi) dan teks (nama artis, judul album, dan judul-judul lagu).

Dalam penelitian ini, makna kematian dibalik kehadiran maskot Eddie dalam sampul album Iron Maiden menjadi obyek yang akan diteliti. Maskot Iron Maiden, **Eddie** yang bernama lengkap Eddie the Head atau Edward the Head (Edward T.H – sisa dari nama keluarga disembunyikan oleh segumpal tanah pada sampul *Live After Death*) juga dikenal sebagai Edward the Great. Maskot Eddie dibuat oleh Derek Riggs sampai tahun 1992 kemudian dilanjutkan oleh beberapa seniman salah satunya Melvyn Grant. Iron Maidenlah yang memberi nama “Eddie” pada topeng itu. Eddie pertama digunakan sebagai *artwork* untuk singgel “*Running Free*”, sebuah siluet besar makhluk zombie kurus seperti yang terlihat. Ketika

---

<sup>3</sup> [www.wikipedia.org](http://www.wikipedia.org)

band melihat *artwork* yang potensial untuk album pertama mereka, *artwork* Derek Riggs tersebut akhirnya dipilih.



Gambar 1. Sampul Album Iron Maiden  
Sumber: <http://www.ironmaiden.com>

Eddie sebenarnya hanyalah sebuah topeng teatrikal. Itu dapat dilihat dalam foto band pada album pertama dan dalam potongan sampul singgel "*Running Free*". Eddie menjadi identitas tetap di seluruh desain sampul album Iron Maiden yang dipengaruhi sains fiksi dan horror, begitu juga dalam pertunjukan langsungnya.

## **B. Identifikasi Masalah**

Iron Maiden sebagai sebuah band heavy metal dengan maskot Eddie-nya dalam setiap kemunculan sampul albumnya merupakan fenomena unik dan menarik. Permasalahan dalam penelitian ini adalah munculnya karakter budaya kematian dalam maskot Eddie yang terdapat pada sampul album Iron Maiden.

### C. Rumusan Masalah

Sampul album Iron Maiden dari awal muncul hingga sekarang selalu menampilkan maskot Eddie yang hendak "bercerita" mengenai isi albumnya. Dalam kemunculannya, Eddie selalu merepresentasikan kematian.

Sampul album sebagai sebuah karya disain komunikasi visual sekaligus merupakan produk budaya. Sampul lintas terkait dengan sosial-budaya masyarakat baik secara langsung ataupun tidak, *tangible* maupun *intangible*.

Masalah yang timbul dari fenomena ini adalah: bagaimana kematian dimunculkan dalam sampul album Iron Maiden bila dikaji secara semiotika komunikasi visual.

### D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bermaksud mencari bentuk maupun konsep representasi kematian yang terungkap secara semiotika komunikasi visual dalam sampul album Iron Maiden.

### E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis :

- a. Sebagai tambahan pengetahuan semiotika komunikasi visual terhadap karya disain komunikasi visual yang berupa sampul album Iron Maiden .

b. Sebagai tambahan pengetahuan budaya pada karya disain komunikasi visual yang berupa sampul album Iron Maiden ..

2. Secara Praktis :

a. Sebagai masukan bagi disainer komunikasi visual dalam membuat konsep kreatif karya disain komunikasi visual agar menarik, kuat dan efektif dalam penyampaian pesan melalui permainan tanda, dalam hal ini karya sampul album.

b. Sebagai masukan bagi disainer komunikasi visual dalam membuat konsep kreatif karya disain komunikasi visual agar lebih memperkaya diri dengan pemahaman kebudayaan.

**F. Metodologi Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif interpretatif dengan pendekatan analisis budaya dan semiotika terhadap sampul album Iron Maiden.

1. Populasi dan Sampel.

Yang dimaksud populasi dalam penelitian menurut Dr. Siswojo seperti ditulis Drs. Mardalis dalam buku *Metode Penelitian* (2004), adalah ; "jumlah kasus yang memenuhi seperangkat kriteria yang ditentukan peneliti.<sup>4</sup> Sedangkan yang dimaksud sampel berarti contoh, yaitu sebagian dari seluruh individu yang menjadi obyek penelitian. Tujuan penentuan

<sup>4</sup> Dr. Siswojo Hardjodipuro, *Metode Penelitian Sosial*, Jilid I, Bahan Kuliah Pasca Sarjana, IKIP Jakarta, hal. 17, dikutip oleh Drs. Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal. 54

sampel ialah untuk memperoleh keterangan mengenai obyek penelitian dengan cara mengamati hanya sebagian dari populasi. Tujuan lain dari penentuan sampel ialah untuk mengemukakan dengan tepat sifat-sifat umum dari populasi dan untuk menarik generalisasi dari hasil penyelidikan.<sup>5</sup>

## 2. Metode Pengumpulan Data.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui instrumen sebagai berikut :

- a. Observasi, metode observasi yang dipakai adalah observasi langsung, yaitu mengamati secara langsung sampul album Iron Maiden yang sudah keluar.
- b. Dokumentasi, yaitu setelah data diobservasi kemudian data didokumentasikan.

## 3. Metode Analisis Data.

Dalam penelitian ini data akan dianalisa dengan analisis semiotika. Sampul album didudukan sebagai teks budaya dimana didalamnya memuat tanda-tanda yang dapat dicari maknanya menggunakan analisis semiotika.



---

<sup>5</sup> Mardalis, *op cit*, hal. 56